GAMBARAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN SEJARAH ANGKATAN 2011-2013 UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu (S1)

Oleh

RENI SYAFRINAS
2008/05494

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	**Gambaran Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011 – 2013 Universitas Negeri Padang**
Nama	:	**Reni Syafrinas**
NIM/BP	:	**05494/2008**
Program Studi	:	**Pendidikan Sejarah**
Jurusan	:	**Sejarah**

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Zafri, M.Pd	**Junaidi, S.Pd, M.Si**
NIP: 19590910198603 1 003	**NIP: 19680622 199403 1 002**

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 12 Februari 2015

GAMBARAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN SEJARAH ANGKATAN 2011-2013
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama	: Reni Syafrinas
NIM/BP	: 05494/2008
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1.
Sekretaris	: Junaidi, S.Pd, M.Si	2.
Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	3.
	Drs. Etmi Hardi, M.Hum	4.
	Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Reni Syafrinas**
NIM/TM	**: 05494/2008**
Program Studi	**: Pendidikan Sejarah**
Jurusan	**: Sejarah**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Gambaran Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011 – 2013 Universitas Negeri Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
0E0F3ADF137474419
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Reni Syafrinas
NIM. 05494/2008

ABSTRAK

Reni Syafrinas (05494/08): Gambaran Kemandiirian Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011 – 2013 Universitas Negeri Padang. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2014

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena lapangan yang terlihat masih kurang kemandirian mahasiswa siswa sejarah selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan sejarah angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang sebanyak 292 mahasiswa. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Slavin dan diperoleh sebanyak 169 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik persentase dan rata-rata.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara umum gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori cukup. (2) Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator memiliki hastrat bersaing untuk maju termasuk dalam kategori kurang baik. (3) Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator mampu mengambil keputusan dan inisiatif termasuk dalam kategori cukup. (4) Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas termasuk dalam kategori cukup. (5) Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator bertanggung jawab termasuk dalam kategori cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Gambaran Kemandiirian Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011 – 2013 Universitas Negeri Padang***".

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Zafri. M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Junaidi, S.Pd. M.Si selaku Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua, kakak dan Saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I. Pendahuluan
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II. Kajian Teori, dan Kerangka Konseptual
A. Kajian Teori 10
1. Teori Motivasi Berprestasi 10
2. Kemandirian Belajar 12
B. Penelitian yang Relevan 25
C. Kerangka Konseptual 26
BAB III. Metode Penelitian
A. Jenis Penelitian 28
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel 28
D. Definisi Operasional 30
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data 32
F. Prosedur Penelitian 33
G. Teknik Pengumpulan Data 33
H. Instrumen Penelitian 34
I. Teknik Analisa Data 38

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Penelitian 41

B. Pembahasan 48

BAB V Penutup

A. Kesimpulan.....54

B. Saran.....55

Daftar Pusataka 56

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah Populasi Penelitian 29
2. Jumlah Sampel Penelitian 30
3. Kisi-Kisi Penelitian 31
4. Alternatif Jawabab Responden..... 34
5. Hasil Uji Coba..... 37
6. Kategori Derajat Pencapaiann..... 40
7. Rekapitulasi Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah 41
8. Memiliki Hastrat Bersaing untuk Maju 44
9. Mampu Mengambil Keputusan dan Inisiatif 45
10. Memiliki Kepercayaan Diri dalam mengerjakan Tugas 47
11. Bertanggung jawab 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Uji Coba 59
2. Angket Uji Coba Penelitian 61
3. Tabulasi Uji Coba Kemandirian Belajar 64
4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 65
5. Kisi-kisis Angket Penelitian 73
6. Angket Penelitian 75
7. Tabulasi Penelitian 78
8. Tingkat Capaian Responden Kemandirian Belajar Mahasiswa 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan wadah melahirkan manusia-manusia handal dan potensial, siap menghadapi tantangan dan mampu mencari solusi dari permasalahan yang ada pada saat sekarang. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan di atas ditetapkan lembaga pendidikan dengan berbagai tingkatnya salah satu perguruan tinggi dalam Peraturan Pemerintah No. 20 pasal 34 ayat 1 disebutkan bahwa perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Universitas Negeri Padang merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi untuk mempersiapkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dari lulusan. Hal ini disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Negeri Padang yang tercantum dalam buku pedoman akademik UNP (2005: 8) yakni: “Visi Universitas Negeri Padang yaitu menjadi Universitas unggul, dinamis dan bermutu tinggi,

berbasis pendidikan dan berlandaskan nilai-nilai ketakwaan. Misi Universitas Negeri Padang adalah mengembangkan tri darma perguruan tinggi di bidang pendidikan dan non pendidikan yang berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalan sumber daya secara mandiri dari atas kerjasama antar lembaga berdasarkan nilai-nilai ketakwaan".

Universitas Negeri Padang terdiri dari beberapa fakultas dan setiap fakultas memiliki beberapa jurusan. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial merupakan salah satu bagian dari Universitas Negeri Padang yang berperan sebagai pencetak tenaga kependidikan. Jenjang program yang tersedia adalah srata 1 (S 1) masa studi mahasiswa tergantung dari mata kuliah dan program yang ditempuhnya, D2, D3, S1, S2 dan S3 sesuai dengan jumlah SKS yang harus diselesaikan masing-masing program. Jumlah SKS untuk program S1 antara 144 – 160 SKS masa studi dapat diselesaikan dalam delapan semester atau kurang.

Tujuan berdirinya Universitas Negeri padang adalah membentuk tenaga pendidik dan pengajar yang memiliki potensi maksimal dibidang keilmuaan serta membuat tenaga pendidik dan pengajar yang memiliki keterampilan mengajar secara efektif dengan kompetensi utama lulusannya menguasai ilmu sejarah, maupun mengajar dibidang studi pendidikan sejarah di sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjut tingkat atas serta memiliki nilai dalam pembelajaran sejarah.

Sesuai dengan peraturan Mendiknas No 22 tahun 2007 dijelaskan tujuan dari pembelajaran sejarah adalah:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia dimasa lampau
4. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik Nasional maupun Internasional

Dari penjabaran di atas mata pelajaran sejarah bertujuan untuk mengembangkan kompetensi untuk berfikir kritis, dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat dibawa kemasa sekarang sehingga memberikan makna bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan mendapatkan makna dalam pembelajaran sejarah sehingga mahasiswa dapat menterjemah konsep pada setiap pembelajaran sejarah.

Pergeseran paradigma pendidikan saat ini semula *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*, semakin menutut kuatnya kemandirian mahasiswa dalam belajar. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah ketika seseorang membuat inisiatif dengan mandiri atau

dengan bantuan orang lain untuk menggali kebutuhan belajar mereka, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi bahan yang dibutuhkan untuk belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar serta mengevaluasi hasil dari proses belajar. Mahasiswa yang telah mandiri akan memiliki inisiatif atau dorongan dan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkannya. Sikap kemandirian ini mutlak dimiliki dalam menyongkong paradigma *student centered learning*.

Kemandirian belajar sangat penting bagi mahasiswa, karena mahasiswa sejarah sering dihadapi berbagai tugas/kajian mandiri, tugas dalam bentuk penyusunan tugas akhir, dan sebagainya. Ketika menghadapi tugas-tugas seperti itu, mahasiswa sebenarnya dihadapkan pada berbagai sumber belajar yang melimpah dengan kebutuhan dan tujuan mahasiswa bersangkutan. Pada kondisi demikian, mereka harus memiliki inisiatif sendiri dan motivasi intrinsik, menganalisis kebutuhan dan merumuskan tujuan dan menerapkan strategi pemecahan masalah, menyeleksi sumber yang relevan serta mengevaluasi diri. Kemandirian belajar mahasiswa menjadi syarat untuk membentuk lulusan yang profesional.

Perlu disadari bahwa dalam mendukung kemandirian belajar ini mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan memanajemen waktu dalam mengatur segala aktivitasnya. Gerakan membangkitkan kesadaran mahasiswa akan manajemen waktu harus diintegrasikan dalam seluruh aktivitas pendidikan. Waktu yang telah lewat tidak akan pernah kembali. Waktulah yang

membedakan orang sukses dan gagal. Hal ini terletak bagaimana mereka mengatur dan memanfaatkan setiap waktu yang ada.

Memang tidak ada satu cara yang ampuh yang berlaku bagi semua orang dalam manajemen waktu, tetapi dengan mengenali diri sendiri dengan lebih baik dapat menentukan bagaimana akan mempergunakan waktu anda dengan lebih efektif. Patut pula diingat bahwa inti dari manajemen waktu adalah konsentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukkan diri. Banyak mahasiswa menghabiskan hari-harinya dengan berbagai kegiatan yang seakan tiada habisnya tetapi tidak mendapat capaian apapun karena kurang konsentrasi pada hal yang benar. Contohnya banyak mahasiwa merasa kesulitan ketika berhadapan dengan suatu pilihan dan pada akhirnya mahasiswa menghindar dengan segala alasan. Banyak mahasiswa rela cuti kuliah demi bekerja sampingan (*part time)* atau berwirausaha dengan tujuan mendapatkan kompensasi yang stimpal. Terdapat juga mahasiswa yang sibuk beroganisasi dengan alasan untuk memperkaya pengalaman dan menambah wawasan. Terdapat banyak pula mahasiswa menghabiskan waktu untuk hal negatif seperti bergaul dan bercengkrama seharian penuh, bergadang di malam hari dan bermain game. Hal tersebut merupakan realitas dinamika kehidupan mahasiswa yang tidak bisa dipungkiri. Hal ini terkadang membuat mahasiswa itu sendiri kewalahan dalam mengatur waktu sehingga mahasiswa tersebut lupa akan tujuan sebagai mahasiswa.

M. Chabib Thoha (1996:124) menyatakan kemandirian merupakan bentuk sikap terhadap objek dimana individu memiliki independensi yang tidak

terpengaruh orang lain. Maksudnya orang yang berperilaku mandiri mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh dirinya sendiri tanpa harus megharapkan bantuan orang lain. Kemandirian belajar adalah suatu bentuk belajar yang terpusat pada kreasi mahasiswa dari kesempatan dan pengalaman penting bagi mahasiswa sehingga ia mampu percaya diri, memotivasi diri dan sanggup belajar setiap waktu. Dengan kemandirian belajar tersebut mahasiswa akan dapat mengembangkan nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang mahasiswa yang bernama Ap menyatakan bahwa:

> dalam menyelesaikan tugas saya lebih suka bergantung pada teman atau mengandalkan teman yang pintar dalam kelompok, santai dan tidak memiliki persiapan yang berarti, apabila kuliah dengan dosen yang kiler umumnya mahasiswa hanya memenuhi tuntutan nilai, dibanding menikmati proses perkuliahan, walaupun ada yang menyelesaikan tugas mandiri sendiri taNpa bantuan mahasiswa lain.

Hal ini diperkuat juga dari penuturan WL:

> tugas yang saya kerjakan ikut-ikutan nyontek punya teman, kalau teman buat saya membuat, kalau teman tidak buat saya tidak buat, kuliah dilalui dengan santai dan merenung sejarah, tugas kuliah yang saya buat biasanya ngedit punya temen yang sudah siap ketik, kuliah hanya mencari nilai.

Namun menurut EV:

> tugas yang saya kerjakan adalah hasil kerja sendiri dengan bantuan buku pustaka dan download bahan dari internet dan diolah, kadang-kadang saya semangat mengikuti kuliah jika dosennya mengajar dengan baik, tetapi saya merasa lesu disaat dosen yang menyampaikan kuliah sejarah dengan marah-marah tampa sebab yang jelas.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, hal ini akan mendorong mahasiswa untuk belajar sendiri dan memperhatikan perkuliahan dengan baik. Sedangkan

mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah, mereka akan cenderung bergantung kepada orang lain, seperti menyontoh tugas teman tanpa berusaha sehingga hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar yang diperolehnya rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa mahasiswa angkatan 2011-2013 selama mengikuti proses perkulihan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa: 1) masih ada mahasiwa yang tergantung pada temannya saat mengerjakan tugas atau saat ujian, 2) dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada mahasiswa yang menyalin pekerjaan teman, 3) kurangnya kemampuan siswa dalam menyatakan ide atau pikirannya selama proses perkuliahan, 4) kurangnya kesadaran mahasiswa untuk belajar, dan 5) masih ada mahasiswa yang kurang menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa merasa bahwa belajar adalah kebutuhan diri sendiri dan berguna untuk meraih kesuksesan di masa depan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggali lebih banyak ilmu pengetahuan secara mandiri tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh dosen di depan kelas. Oleh kerena itu, kemandirian belajar mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengungkapkan dan mengemukakan fakta-fakta yang berhubungan dengan sejarah dengan berinisiatif untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya kemandirian belajar. Untuk itu, penulis

tertarik mengungkapkannya dalam bentuk penelitian dengan judul **Gambaran Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah:

1. Kurangnya sikap mandiri belajar mahasiswa
2. Kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu belajar masih kurang.
3. Kurangnya motivasi belajar mandiri dalam diri mahasiswa.
4. Kurangnya kemauan untuk belajar secara mandiri dalam diri mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting, hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah, sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalir. Penelitian yang dilakukan hanya membahas gambaran kemandirian belajar mahasiswa selama perkuliahan sejarah di Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dibatasi pada gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2011-2013 Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran Sejarah.
2. Secara akademis diharapkan penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan tambahan kajian ilmu dalam dunia pendidikan.
3. Secara praktis diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi mahasiswa dan dosen sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.